Pengaruh Metode *Brainstorming* melalui Media *Pop up Book* terhadap Pengetahuan Orang Tua dalam Pencegahan *Stunting*

Diajukan untuk Mengikuti Karya Tulis Ilmiah *Indonesian Nursing Student Competition (INSCO-1)* Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI)

Disusun Oleh:
Ketua Kelompok
Liga Eltalia (P07220219100)

Anggota Kelompok:
Indah Kurnia Putri (P07220219095)
Zepri Ananda Saputra (P07220219122)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul KTI	:	"Pengaruh Metode *Brainstorming* melalui Media *Pop up Book* terhadap Pengetahuan Orang Tua dalam Pencegahan *Stunting* "
Ketua Peneliti		
a. Nama Lengkap	:	Liga Eltalia
b. NIM	:	P07220219100
c. Nomor HP	:	0822-5092-0330
d. Alamat Surel (e-mail)	:	ligaeltalia6@gmail.com
Anggota Peneliti	:	1. Indah Kurnia Putri 2. Zepri Ananda Saputra
Dosen Pembimbing I		
a. Nama	:	Hj. Umi Kalsum., M. Kes.
b. NIP	:	196508251985032001
c. Alamat Surel (e-mail)	:	umi2508@gmail.com
Dosen Pembimbing II		
a. Nama	:	Ns. Nilam Noorma.,S. Kep., M. Kes.
b. NIP	:	198002052008042002
c. Alamat Surel (e-mail)	:	ns.nilamnoorma@gmail.com
Lokasi Penelitian	:	*Bengkuring*
Lama Penelitian	:	7 Hari

Samarinda, 27 Juli 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Hj. Umi Kalsum, M. Kes.	Ns. Nilam Noorma., S. Kep., M. Kes.
NIP. 196508251985032001	NIP. 198002052008042002

Mengetahui, Pembina Kemahasiswaan	Ketua Peneliti
Ns. Edi Purwanto, SST., M. Kes.	Liga Eltalia
NIP. 198104142003121002	NIM. P07220219100

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Liga Eltalia
NIM	: P07220219100
Institusi	: Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah dengan judul :

"Pengaruh Metode *Brainstorming* melalui Media *Pop up Book* terhadap Pengetahuan Orang Tua dalam Pencegahan *Stunting* "

merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal, makalah atau bentuk lain yang dipublikasikan secara umum.

Demikian pernyataan ini saya buat secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Samarinda, 29 Juni 2022

Penyusun,

Ketua Kelompok

Liga Eltalia

NIM. P07220219100

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat kepada tim peneliti sehingga dapat menyelesaikan hasil karya tulis ilmiah yang berjudul "Pengaruh Metode *Brainstorming* melalui Media *Pop up Book* terhadap Pengetahuan Orang Tua dalam Pencegahan *Stunting*".

Dalam penelitian ini, tim peneliti tidak bekerja sendiri melainkan atas dorongan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tim peneliti menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya, kepada yang terhormat:

1. Dr.M. H. Supriadi B, S. Kp., M. Kep. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur,
2. Joko Sapto Pramono, S. Kp., MPHM. selaku Wakil Direktur I Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur,
3. Dr. Hj. Endah Wahyutri, M. Kes. selaku Wakil Direktur II Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur
4. Dr. Hj. Nina Mardiana, M. Kes. selaku Wakil Direktur III Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur,
5. Hj. Umi Kalsum, M. Kes. selaku Pembimbing I dan Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur,
6. Ns. Nilam Noorma, S. Kep., M. Kes. selaku Pembimbing II,
7. Dosen dan staff Program Studi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga karya tulis ilmiah ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Samarinda, 29 Juni 2022

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
INTISARI viii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan 3
D. Manfaat 4
BAB II 5
TINJAUAN PUSTAKA 5
A. Tinjauan Umum 5
B. Kerangka Konseptual 7
BAB III 8
METODE PENELITIAN 8
A. Jenis dan Desain Penelitian 8
B. Populasi dan Sampel 8
C. Waktu dan Tempat Penelitian 9
D. Teknik Pengumpulan Data 9
E. Analisis Data 10
BAB IV 11
HASIL DAN PEMBAHASAN 11
BAB V 13
KESIMPULAN DAN SARAN 13
A. Kesimpulan 13
B. Saran 13
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Klasifikasi status gizi……. 5
Tabel 4.1 Hasil Analisis Uji *Wilcoxon Test* Nilai Rata-rata *Pre* dan *Post Test* di Wilayah Kerja Puskesmas Bengkuring 2022……... 11

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Uji Statistik……. 15
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup……. 17
Lampiran 3 Lampiran Absensi……... 20
Lampiran 4 Soal *Pre Test* dan *Post Test*…….... 21
Lampiran 5 Nilai *Pre Test* dan *Post Test*……..... 24
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan…… 25
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Institusi…….. 26
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan……... 27

Pengaruh Metode *Brainstorming* melalui Media *Pop up Book* terhadap Pengetahuan Orang Tua dalam Pencegahan *Stunting*

Liga Eltalia, Indah Kurnia Putri, Zepri Ananda Saputra

Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur
Email : ligaeltalia6@gmail.com

INTISARI

Banyaknya kasus *stunting* yang terjadi di Indonesia membutuhkan perhatian khusus. Jika kasus *stunting* ini tidak ditangani dengan benar maka akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia yang rendah. Kasus *stunting* masih terbilang cukup tinggi, salah satunya di kota Samarinda yang merupakan ibukota Provinsi Kalimantan Timur dengan prevalensi balita *stunting* sebesar 24,72%. Ibu memiliki peran penting terhadap pencegahan *stunting*, terutama dalam pengetahuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *brainstorming* melalui media *pop up book* terhadap pengetahuan orang tua dalam pencegahan *stunting.*

Penelitian ini menggunakan desain *pre exsperiment* dengan *one group pretest and posttest design.* Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Bengkuring dengan sampel 16 orang menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelompok yang diberikan intervensi *brainstorming* melalui media *pop up book* sebanyak satu kali pertemuan. Data didapatkan melalui kuesioner pengetahuan yang kemudian dianalisis secara statistik.

Hasil analisis menggunakan uji *Wilcoxon test* diperoleh nilai *p value* 0,001 ($p < 0,05$), artinya secara statistik ada pengaruh metode *brainstorming* melalui media *pop up book* terhadap pengetahuan orang tua tentang pencegahan *stunting.* Sehigga diharapkan metode *brainstorming* melalui media *pop up book* dapat menjadi alternatif bagi tenaga kesehatan untuk memberikan pendidikan terutama kepada orang tua atau ibu dalam mencegah *stunting*.

Kata Kunci : *Stunting, brainstorming, pop up book,* pengetahuan, orang tua

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) adalah masa pertumbuhan dan perkembangan seorang anak yang dimulai sejak dalam kandungan sampai berusia dua tahun. Periode ini disebut dengan *Golden Age*, karena terjadi pertumbuhan otak sangat pesat yang dapat meningkatkan kualitas hidup anak di masa depan. Aspek penting dalam periode 1000 HPK adalah pemenuhan kebutuhan gizi anak (Kementerian Kesehatan RI, 2014).

Pembangunan kesehatan dan gizi masyarakat 2020-2024 diarahkan untuk mendukung Program Indonesia Sehat dengan meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Salah satu indikator sasaran pokok Rencana Aksi Program 2020-2024 adalah meningkatkan status gizi masyarakat termasuk di dalamnya adalah penurunan prevalensi *stunting*. Target penurunan prevalensi *stunting* (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta (di bawah dua tahun) adalah 14% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Pada tahun 2017 sebanyak 22,2% atau sekitar 150,8 juta balita di dunia mengalami *stunting* yang lebih dari setengah balita *stunting* di dunia berasal dari Asia (55%). Berdasarkan data balita *stunting* yang dikumpulkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan bahwa Indonesia merupakan salah satu dari tiga negara dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Hasil Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018, terdapat 18 provinsi dengan prevalensi *stunting* di atas nasional, tertinggi pada provinsi Nusa Tenggara Timur (42,6%). Sedangkan 16 provinsi lainnya prevalensinya di bawah nasional. Prevalensi anak *stunting* di Kalimantan Timur yaitu 30% dengan prevalensi *stunting* 18% dan sangat *stunting* 12% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2018). Data dari Dinas Kesehatan Kalimantan Timur tahun 2017 menyatakan jumlah anak usia di bawah lima tahun yang mengalami *stunting* tergolong tinggi, yakni 30,6%

dari total balita. Sedangkan di Kota Samarinda pada tahun 2019 sendiri tercatat 24,72% anak usia di bawah lima tahun yang mengalami *stunting*.

Stunting akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia (SDM). Dalam jangka pendek, *stunting* menyebabkan gagal tumbuh, hambatan perkembangan kognitif dan motorik, dan tidak optimalnya ukuran fisik tubuh serta gangguan metabolisme. Dalam jangka panjang, *stunting* menyebabkan menurunnya kapasitas intelektual. Gangguan dan fungsi saraf dan sel-sel otak yang bersifat permanen dan menyebabkan penurunan kemampuan menyerap pelajaran di sekolah dan akan berpengaruh pada produktifitasnya pada saat dewasa. Selain itu, *stunting* juga meningkatkan risiko penyakit tidak menular seperti diabetes mellitus, hipertensi, jantung coroner dan stroke (Bappenas, 2017).

Ibu memiliki peran penting dalam pencegahan *stunting* terutama dalam hal pengetahuan. Penelitian Muzayyaroh (2021) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang *stunting* masih kurang, hal ini diakibatkan karena usia ibu yang masih belum siap untuk berumah tangga, pendidikan yang hanya sebatas SMP dan banyak yang tidak bekerja sehingga kecukupan akan konsumsi makanan yang bergizi tidak tercapai (Muzayyorah, 2021).

Banyak metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, salah satunya adalah dengan menggunakan metode *brainstorming*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Harleni *et al.* (2022) adanya perbedaan antara pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi tentang *stunting* pada balita melalui metode *brainstorming* (Harleni, Rahmita Yanti, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyadari betapa pentingnya pengetahuan bagi orang tua dalam upaya pencegahan *stunting*. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Pengaruh Metode *Brainstorming* melalui Media *Pop up Book* terhadap Pengetahuan Orang Tua dalam Pencegahan *Stunting*.”

B. Rumusan Masalah

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Banyaknya kasus *stunting* yang terjadi di Indonesia membutuhkan perhatian khusus. Jika kasus *stunting* ini tidak ditangani dengan benar maka akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia yang rendah. Kasus *stunting* masih terbilang cukup tinggi, salah satunya di kota Samarinda yang merupakan ibukota Provinsi Kalimantan Timur dengan prevalensi balita *stunting* pada tahun 2019 sebesar 24,72%. Ibu memiliki peran penting terhadap pencegahan *stunting*, terutama dalam pengetahuan. Banyak metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, salah satunya adalah dengan menggunakan metode *brainstorming*. Sehingga berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh metode *brainstorming* melalui media *popup book* terhadap pengetahuan orang tua dalam pencegahan *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Bengkuring kota Samarinda?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh metode *brainstorming* melalui media *pop up book* terhadap pengetahuan orang tua dalam pencegahan *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Bengkuring kota Samarinda.

2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi pengetahuan tentang *stunting* sebelum diberikan intervensi metode *brainstroming* melalui media *pop up book* pada orang tua di wilayah kerja Puskesmas Bengkuring kota Samarinda.

b. Mengidentifikasi pengetahuan tentang *stunting* sesudah diberikan intervensi metode *brainstroming* melalui media *pop up book* pada orang tua di wilayah kerja Puskesmas Bengkuring kota Samarinda.

c. Menganalisis pengaruh metode *brainstroming* melalui media *pop up book* pada orang tua di wilayah kerja Puskesmas Bengkuring kota Samarinda.

D. Manfaat

1. **Peneliti**

   Meningkatkan kemampuan peneliti dalam memberikan pendidikan kesehatan melalui metode *brainstroming* dan meningkatkan wawasan peneliti mengenai *stunting*.

2. **Responden**

   Meningkatkan pengetahuan responden mengenai pencegahan *stunting* dan mampu menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum

1. *Stunting*

Stunting atau pendek atau yang sering disebut kerdil merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak usia di bawah lima tahun (balita) akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang terutama pada periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu dari janin hingga anak berusia 23 bulan. Anak tergolong stunting apabila panjang badan atau tinggi badannya berada di bawah minus dua standar deviasi panjang atau tinggi anak seumurnya (Bappenas, 2018).

Pelaksanaan penilaian status gizi di Indonesia, masing-masing indeks antropometri yang digunakan memiliki baku rujukan. Baku rujukan yang digunakan di Indonesia adalah baku rujukan WHO 2005. Klasifikasi Status Gizi Anak Berdasarkan Indikator PB/U atau TB/U Anak Umur 0-60 Bulan.

Tabel 2.1 Klasifikasi status gizi

Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-score)
Sangat pendek	≤ -3 SD
Pendek	-3 SD sampai dengan < -2 SD
Normal	-2 SD sampai dengan 2 SD
Tinggi	>2 SD

Sumber : Kepmenkes/1995/MENKES/SK/XII/2010

Berdasarkan (Permenkes, 2016) Upaya Penurunan Prevalensi Balita Pendek (Stunting) Dalam rangka menurunkan prevalensi balita pendek (stunting), dilakukan kegiatan pada Ibu Hamil dan Bersalin sebagai berikut.

a. Intervensi pada 1000 hari pertama kehidupan anak
b. Mengupayakan jaminan mutu ante natal care (ANC) terpadu
c. Meningkatkan persalinan di fasilitas kesehatan
d. Menyelenggarakan program pemberian makanan tinggi kalori, protein, dan mikronutrien (TKPM)
e. Deteksi dini penyakit (menular dan tidak menular)
f. Pemberantasan kecacingan

g. Meningkatkan transformasi Kartu Menuju Sehat ke dalam Buku KIA
h. Menyelenggarakan konseling Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan ASI eksklusif
i. Penyuluhan dan pelayanan KB.

2. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil "tahu" yang terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2018).

3. *Brainstorming*

Salah satu metode dalam memberikan edukasi adalah dengan metode *brainstorming*. Metode *brainstorming* ini hampir sama dengan metode diskusi kelompok yang bertujuan untuk mendapatkan informasi atau menghimpun gagasan, pengetahuan, pengalaman dari semua peserta didik. Pada metode diskusi gagasan atau ide dari seseorang dapat ditanggapi oleh peserta lainnya, akan tetapi pada metode *brainstorming* pendapat orang lain tidak bisa ditanggapi seperti didukung, disepakati atau dikurangi. *Brainstorming* adalah cara mengajar atau teknik mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan melontarkan permasalahan yang kemudian dijawab oleh peserta didik sehingga masalah tersebut akan berkembang menjadi masalah yang baru untuk dapat dibicarakan bersama (Roestiyah, 2012).

4. Media *Pop up Book*

Media buku *pop up* adalah media yang terdiri dari potongan-potongan gambar yang ketika halaman dibuka akan menimbulkan unsur tiga dimensi. Keuntungan dari buku *pop up* media dengan media lain terletak pada visual yang banyak mengandung gambar, sehingga terlihat lebih realistis dan menarik. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam media pop-up book: (1) transformasi, teknik *pop up* yang diatur secara vertikal; (2) volvelles, menggunakan elemen melingkar; (3) peepshow, menggunakan tumpukan

kertas untuk menciptakan ilusi kedalaman; (4) tarik-tab, teknik untuk menampilkan gerak dengan cara ditarik dan didorong; (5) korsel, menggunakan pita atau tali yang dapat dibuka dan dilipat kembali; dan (6) kotak dan silinder, menggunakan elemen kotak dan silinder yang dapat bergerak saat pekarangan dibuka (Viana Sari & Kusmariyatni, 2020).

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep akan membantu penelitian menghubungkan hasil penelitian dengan teori (Nursalam, 2015). Kerangka konsep menggambarkan hubungan variabel-variabel yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah metode *brainstorming* melalui media *pop up book* dan pengetahuan orang tua tentang pencegahan stunting.

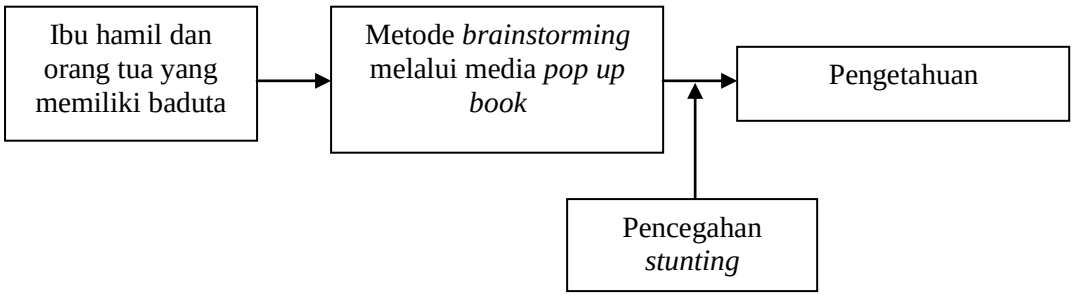

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *pra exsperiment*. Menurut Notoatmodjo (2018), penelitian eksperimen atau percobaan (*experiment research*) adalah suatu penelitian dengan melakukan kegiatan percobaan (*experiment*), yang bertujuan untuk mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu atau eksperiment tersebut.

Jenis desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *pra experiment* dengan *one group pretest and posttest design*. Menurut Notoatmodjo (2018), one group pretest and posttest design adalah rancangan yang tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program) (Notoatmodjo, 2018).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Notoatmodjo (2018), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki balita dan ibu hamil di wilyah kerja Puskesmas Bengkuring kota Samarinda (Notoatmodjo, 2018).

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah responden yang diambil berdasarkan kriteria inklusi dari populasi dan telah menanda tangani daftar hadir.

Dalam penelitian ini besar sampel diperoleh dengan menggunakan rumus Federer sebagai berikut (Supranto, 2016) :

$$(t - 1)(n - 1) \geq 15$$

$$(1 - 1)(n - 1) \geq 15$$

$$(n - 1) \geq 15$$

$n \geq 15 + 1$

$n \geq 16 = 16$

Ket :

n : jumlah sampel per kelompok perlakuan

t : kelompok perlakuan

Dengan demikian, jumlah subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 16 sampel.

Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Sehingga sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi, diantaranya:

1. Ibu hamil dan orang tua yang memiliki baduta bersedia menjadi responden,
2. Ibu hamil dan orang tua yang memiliki baduta mampu membaca dan menulis,
3. Ibu hamil dan orang tua yang memiliki baduta bisa diajak bekerjasama dengan baik.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda pada tanggal 22 sampai dengan 28 Juli 2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Peneliti mengurus surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Samarinda yang kemudian diteruskan ke Puskesmas Bengkuring. Setelah mendapat izin peneliti kemudian melakukan penelitian sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mengawali pengambilan data terhadap calon responden di wilayah Kerja Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda. Selanjutnya peneliti memberikan *informed consent* penelitian, kemudian jika calon responden bersedia menjadi responden, maka calon responden diminta

menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Kemudian responden mengisi kuesioner pengetahun (*pretest*). Responden diberikan intervensi metode *brainstorming* melalui media *pop up book* selama kurang lebih 45 menit sebanyak satu kali pertemuan. Selanjutnya responden kembali mengisi kuesioner pengetahun (*posttest*).

3. **Tahap Akhir**

   Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan *software* statistik.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini semua data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan program *software* statistik pada komputer. Analisis data dilakukan secara sistematik. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji berpasangan. Uji berpasangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji alternative *Wilcoxon Test*, dikarenakan nilai pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi metode *brainstorming* melalui media *pop up book* tidak terdistribusi normal.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda pada tanggal 22 sampai dengan 28 Juli 2022 diperoleh hasil, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis *Wilcoxon Test dan* Nilai Rata-rata *Pre* dan *Post Test* di Wilayah Kerja Puskesmas Bengkuring 2022

Pengetahuan	***Mean***	***Wilcoxon Test***
		p value
Nilai Rata-rata *PreTtest*	48,75	0,001
Nilai Rata-rata *Post Test*	88,13	

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.1 dapat diketahui perbedaan nilai rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi metode *brainstorming* melalui media *pop up book* mengalami peningkatan, dengan selisi nilai rata-rata sebesar 39,38. Hasil uji *Wilcoxon Test* diperoleh nilai *p value* 0,001 ($p < 0,05$), yang artinya secara statistic ada pengaruh metode *brainstorming* melalui media *pop up book* terhadap pengetahuan orang tua tentang pencegahan *stunting*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harleni *et al.* (2022) adanya perbedaan antara pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi tentang *stunting* pada balita melalui metode *brainstorming* (Harleni, Rahmita Yanti, 2022). Perawat menjalankan peran sebagai pelaksana atau pemberi asuhan keperawatan, perawat juga sekaligus menjalankan peran sebagai *educator*/pendidik agar dapat meningkatkan pengetahuan keluarga dalam pencegahan *stunting*.

Perawat juga harus mengembangkan sumber-sumber pembelajaran bagi keluarga untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku keluarga yang positif dan adaptif dalam mencapai status kesehatan seoptimal mungkin. Puspita Winda, *et al* (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan *pop up book* efektif terhadap pengetahuan. Nilai *post test* setelah dilakukan perlakuan dengan media pembelajaran *pop up book* lebih tinggi dari nilai *pre test* (Puspita winda, Widya T. Pangestu, 2022). Penelitian lain yang dilakukan oleh Dewi, *et al* (2021), juga

menyatakan bahwa pengembangan media buku *pop up* dengan menggunakan tampilan tiga dimensi dinilai sangat valid dan layak digunakan dalam mengembangkan minat dalam belajar (Dewi et al., 2021).

Menurut asumsi peneliti, metode *brainstorming* dengan media *pop up book* sangat tepat digunakan sebagai sarana edukasi terhadap peningkatan pengetahuan orang tua. Metode *brainstorming* yang digunakan dengan pendekatan secara personal terhadap peneliti dan responden sehingga dapat meningkatkan fokus responden dalam memahami materi yang disampaikan. Penggunaan media *pop up book* yang merupakan sebuah buku dengan unsur tiga dimensi memiliki tampilan visual yang menarik sehingga minat dalam belajar pada orang tua semakin meningkat.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil analisis didapatkan perbedaan nilai rata-rata *pre* dan *post test* pengetahuan orang tua tentang pencegahan stunting dengan nilai rata-rata 88,13 > 48,75 (*posttest* > *pre test*) dengan selisih 39,38.
2. Hasil analisis menggunakan uji *Wilcoxon Test* didapatkan nilai *p value* = 0,001 (p < 0,05), sehingga secara statistik ada pengaruh metode *brainstorming* melalui media *pop up book* terhadap pengetahuan orang tua tentang pencegahan *stunting*.

B. Saran

Hasil Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini diharapkan dapat:

1. Menjadi bahan masukkan atau sumber informasi serta dasar pengetahuan bagi para mahasiswa khususnya di bidang keperawatan tentang penerapan edukasi dalam pencegahan *stunting*,
2. Media edukasi inovasi perawat dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada keluarga dalam pencegahan *stunting*.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Hasil Utama RISKESDAS 2018* (Vol. 44, Issue 8). https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (2020). Rencana Aksi Program. *Kementerian Kesehatan RI*.

Bappenas. (2017). *Evaluasi Paruh Waktu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional RI 2015-2019*. 1–198.

Bappenas. (2018). Laporan Kinerja Kementerian PPN/Bappenas 2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Dewi, S. M., Sofyan, D., & Priyono, A. (2021). Pop-Up Book Learning Media for Nationalism Character Building. *International Journal of Elementary Education*, *6*(1), 10–17.

Harleni, Rahmita Yanti, N. W. dDana. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Brainstorming Booklet Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Stunting Di Puskesmas Malalak Tahun 2021. *Ensiklopedia of Journal PENGARUH*, *4*(3), 304–312.

Kementerian Kesehatan RI. (2014). Keluarga Sehat Idamanku, Kota Sehat Kotaku. *Kementerian Kesehatan RI*, 1. https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html

Kementerian Kesehatan RI. (2018). Buletin Stunting. *Kementerian Kesehatan RI*, *301*(5), 1163–1178.

Muzayyorah. (2021). Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Knowledge Level Of Mothers To Children About Stunting. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, *8*(2), 81–92.

Notoatmodjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. *PT Asdi Mahasatya*.

Puspita winda, Widya T. Pangestu, Y. M. L. M. (2022). Pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap hasil belajar siswa kelas v di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD*, *6*(1), 1–7.

Roestiyah. (2012). *Roestiyah. 2012. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta*.

Supranto. (2016). *Besaran Sampel*. *4*(1), 1–23.

Viana Sari, D., & Kusmariyatni, N. (2020). The Validity of the Pop-Up Book Media on Puberty Topics for Sixth Grade Elementary School. *International Journal of Elementary Education*, *4*(2), 179. https://doi.org/10.23887/ijee.v4i2.25295

Lampiran 1 Uji Statistik

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nila Pre Test	16	100.0%	0	0.0%	16	100.0%
Nilai Post Test	16	100.0%	0	0.0%	16	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Nila Pre Test	Mean		48.75	4.460
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	39.24	
		Upper Bound	58.26	
	5% Trimmed Mean		49.72	
	Median		50.00	
	Variance		318.333	
	Std. Deviation		17.842	
	Minimum		10	
	Maximum		70	
	Range		60	
	Interquartile Range		20	
	Skewness		-.752	.564
	Kurtosis		-.017	1.091
Nilai Post Test	Mean		88.13	2.453
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	82.90	
		Upper Bound	93.35	
	5% Trimmed Mean		88.47	
	Median		90.00	
	Variance		96.250	
	Std. Deviation		9.811	
	Minimum		70	
	Maximum		100	
	Range		30	
	Interquartile Range		20	

	Skewness	-.062	.564
	Kurtosis	-1.197	1.091

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nila Pre Test	.173	16	.200*	.919	16	.163
Nilai Post Test	.234	16	.020	.856	16	.017

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai Post Test - Nila Pre Test	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	16[b]	8.50	136.00
	Ties	0[c]		
	Total	16		

a. Nilai Post Test <Nila Pre Test

b. Nilai Post Test >Nila Pre Test

c. Nilai Post Test = Nila Pre Test

Test Statistics[a]

	Nilai Post Test - Nila Pre Test
Z	-3.570[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ANGGOTA

A. Identitas

Nama	: Liga Eltalia
Tempat, Tanggal Lahir	: Halong, 28 Desember 2001
Pekerjaan	: Mahasiswa
Agama	: Buddha
Suku/Bangsa	: Dayak/Indonesia
Alamat	: Jl Wiraswasta, Gang H. Mustam II, Samarinda

B. Pendidikan

1. Sekolah Dasar Negeri 013 Batu Sopang
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Batu Sopang
3. Sekolah Menengah Atas Budi Bakti Samarinda
4. Memasuki Jenjang Pendidikan Diploma IV Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur 2019.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ANGGOTA

A. Identitas

Nama	: Indah Kurnia Putri
Tempat, Tanggal Lahir	: Sentekan. 26 Oktober 2001
Pekerjaan	: Mahasiswa
Agama	: Kristen Protestan
Suku/Bangsa	: Toraja/Indonesia
Alamat	: Jl. Wiraswasta Gang H. Mustam II, Samarinda

B. Pendidikan

1. Taman Kanak-Kanak Tunas Harapan Sentekan
2. Sekolah Dasar Rea Kaltim 4 Kembang Janggut
3. Sekolah Menengah Pertama Katholik 1 WR Soepratman Samarinda
4. Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Samarinda
5. Memasuki Jenjang Pendidikan Diploma IV Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur 2019.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ANGGOTA

A. Identitas

Nama	: Zepri Ananda Saputra
Tempat, Tanggal Lahir	: Samarinda, 7 Januari 2001
Pekerjaan	: Mahasiswa
Agama	: Islam
Suku/Bangsa	: Banjar/Indonesia
Alamat	: Sambutan, Pelita 7 Samarinda

B. Pendidikan

1. Sekolah Dasar Negeri 043 Samarinda
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 41 Samarinda
3. Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Samarinda
4. Memasuki Jenjang Pendidikan Diploma IV Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur 2019.

Lampiran 3 Absensi

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR
Sekretariat : Jl. Wolter Monginsidi No 38. Samarinda, Kaltim. Telp : (0541)768523
Kampus BPP : Jl. MT Haryono No 30. Balikpapan, Kaltim. Telp : (0542)424704

DAFTAR HADIR PENELITIAN

No	Nama	Alamat	Paraf
1.	Triyawingsih	blok L 13	
2.	Ririn Indani.,SP	blok L05	
3.	Yanti	blok 1.4	
4.	Ayuni Jerwolique Karang	Jl. Padat karya gg. keitab	
5.	Tri Rahayu	Jl. Padat Karya	
6.	Denny	Jln. Sawi putih	
7.	NURJANNAH	BLOK . M	
8.	Desi	Blok . AS	
9.	Osmeati	Perum sempaja permai	
10.	Rusmiyah	Jl. Padat Karya, bang hijrah	Rusmiyah
11.	MITA SARI	Jl. TERONG PIPIT	
12.	Mutia	Perum Puspita	
13.	Siti Aisyah	Gg. Keminting	
14.	IRIN	Jl. TERONG PIPIT	
15.	APBAIN	Jl. BAYUR	
16.	Triwulandari	Jl. BAYAM RAYA	
17.			
18.			
19.			
20.			

Lampiran 4 Soal *Pre Test* dan *Post Test*

40

SOAL PRE TEST

1. Apakah yang dimaksud dengan stunting..
   A. Kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kurang gizi dan penyakit sehingga terlalu pendek pada usianya
   B. Kondisi anak balita yang sangat pendek karena faktor yang belum diketahui
   C. Kondisi anak balita tumbuh tidak normal
   D. Kondisi anak balita mengalami kelainan pada pertumbuhan dan perkembangan karena kelebihan gizi
2. Berapakah faktor penyebab stunting…
   A. 6
   B. 7
   C. 8
   D. 9
3. Pada usia berapa balita mengalami laju pertumbuhan yang cepat…
   A. Usia 0-12 bulan
   B. Usia 6-12 bulan
   C. Usia 12-24 bulan
   D. Usia 12-36 bulan
4. Berapa berat badan normal bayi ketika lahir…
   A. 2500-4000 gram
   B. <2500 gram
   C. >2500 gram
   D. 1000-1500 grm
5. Sampai berapa bulan ASI Eksklusif diberikan…
   A. 3 bulan
   B. 5 bulan
   C. 6 bulan
   D. 12 bulan

6. Apakah yang dimaksud dengan ASI Eksklusif…
   A. ASI Eksklusif adalah Makanan yang ideal untuk memenuhi gizi anak sampai usia 9 bulan
   B. ASI Eksklusif adalah makanan yang ideal untuk memenuhi gizi anak karena ASI sanggup memenuhi kebutuhan gizi bayi untuk hidup selama 6 bulan
   C. ASI Eksklusif adalah makanan yang pas dan bagus untuk bayi
   D. ASI Eksklusif adalah makanan bayi sampai bisa menerima makanan padat

7. Berikut adalah manfaat pemberian ASI Eksklusif:
   1) Meningkatkan daya tahan tubuh
   2) Melindungi dari serangan alergi
   3) Pertumbuhan otak bayi
   4) Meningkatkan daya penglihatan dan kepandaian bicara
   5) Membantu pembentukan rahang yang bagus

   Diantara manfaat ASI Eksklusif di atas, yang merupakan manfaat ASI Eksklusif yang tepat adalah…

   A. 1,2, dan 3
   B. 1, 3 dan 6
   C. 2,3, dan 5
   D. Semua benar

8. Berikut tips mencegah stunting:
   1) Pemenuhan kebutuhan zat gizi bagi ibu Hamil
   2) ASI Eksklusif sampai usia 6 bulan
   3) Dianjurkan mengonsumsi protein sebanyak 13 gram yang mengandung asam amino esensial setiap hari
   4) Rajin mengukur tinggi badan dan berat badan setiap kali ke Posyandu atau Fasilitas Kesehatan lainnya
   5) Menerapkan pola hidup sehat dan bersih

   Diantara tips pencegahan stunting di atas, yang manakah tips yang tepat untuk mencegah stunting…

   A. 1, 3 dan 5
   B. 2, 4 dan 5
   C. Semua benar
   D. 1 dan 2

9. Apa contoh risiko kesehatan dari akibat stunting pada perkembangan otak…
   A. Kapasitas kemampuan belajar meningkat
   B. Buruknya prestasi di sekolah
   C. Berkurangnya risiko penyakit kronis
   D. Gizi anak membaik

10. Apa saja risiko dari wanita yang mengalami stunting ketika melahirkan…
   A. Berisiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah
   B. Kemudahan dalam melahirkan
   C. Berisiko mengalami kecacatan
   D. Tidak mendapatkan komplikasi saat persalian

80 11

SOAL POST TEST

1. Apakah yang dimaksud dengan stunting..
   A. Kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kurang gizi dan penyakit sehingga terlalu pendek pada usianya
   B. Kondisi anak balita yang sangat pendek karena faktor yang belum diketahui
   C. Kondisi anak balita tumbuh tidak normal
   D. Kondisi anak balita mengalami kelainan pada pertumbuhan dan perkembangan karena kelebihan gizi
2. Berapakah faktor penyebab stunting…
   A. 6
   B. 7
   C. 8
   D. 9
3. Pada usia berapa balita mengalami laju pertumbuhan yang cepat…
   A. Usia 0-12 bulan
   B. Usia 6-12 bulan
   C. Usia 12-24 bulan
   D. Usia 12-36 bulan
4. Berapa berat badan normal bayi ketika lahir…
   A. 2500-4000 gram
   B. <2500 gram
   C. >2500 gram
   D. 1000-1500 grm
5. Sampai berapa bulan ASI Eksklusif diberikan…
   A. 3 bulan
   B. 5 bulan
   C. 6 bulan
   D. 12 bulan

6. Apakah yang dimaksud dengan ASI Eksklusif…
   A. ASI Eksklusif adalah Makanan yang ideal untuk memenuhi gizi anak sampai usia 9 bulan
   B. ASI Eksklusif adalah makanan yang ideal untuk memenuhi gizi anak karena ASI sanggup memenuhi kebutuhan gizi bayi untuk hidup selama 6 bulan
   C. ASI Eksklusif adalah makanan yang pas dan bagus untuk bayi
   D. ASI Eksklusif adalah makanan bayi sampai bisa menerima makanan padat

Lampiran 5 Nilai *Pre Test* dan *Post Test*

Nama Responden	Pre Post	Post Test
Ny. T	70	80
Ny. R	70	80
Ny. Y	40	80
Ny. A	70	100
Ny. T	60	100
Tn. D	40	80
Ny. M	60	90
Ny. Rs	60	100
Ny. Us	50	90
Ny. D	50	90
Ny. N	10	80
Ny. Sa	60	100
Ny. Ns	50	90
Ny. I	20	80
Ny.Ti	40	70
Tn. A	30	100

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan

PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KESEHATAN
JALAN MILONO NO.1 TELP.(0541) 735660, 743822, FAX (0541)737606
E-MAIL : up_dkk@yahoo.com
SAMARINDA

Samarinda, 21 Juli 2022

Nomor : 440/4494/100.02
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Bengkuring
di –
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur Nomor PP.08.02/6.2/11666/2022 tanggal 21 Juli 2022 perihal Permohonan Ijin penelitian. Maka melalui surat ini, kami memberitahukan bahwa Dinas Kesehatan memberikan ijin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda dengan tetap memperhatikan Protokol Kesehatan, bagi mahasiswa POLTEKES sebagai berikut:

No	Nama	NIM
1	Liga Eltalia	P07220219100
2	Indah Kurnia Putri	P07220219095
3	Zepri Ananda Saputra	P07220219122

Demikian surat ijin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris,
Dinas Kesehatan Kota Samarinda

dr. Irama Fitamina
NIP. 19690815 200312 2 004

Tembusan :

1. Ketua Jurusan
2. Arsip

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Institusi

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR
Jalan Kurnia Makmur No. 64 RT. 24 Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Janan Ilir
Samarinda Kalimantan Timur Telp (0541)738153, Faksimile (0541)768523
Laman:http// www.poltekkes-kaltim.ac.id Surat Elektronik: poltekkes_smd2007@yahoo.co.id

Nomor : PP.08.02/6.2/ 1666 /2022 Samarinda, 21 Juli 2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Melakukan Penelitian**

Yang Terhormat,
Pimpinan Puskesmas Bengkuring
di -
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Tahap Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kaltim, dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat memberikan izin untuk melakukan Penelitian kepada mahasiswa dengan judul **"EBM (Efectiveness of Brainstroming Method) melalui media pop up book dalam mempengaruhi tingkat pengetahuan orang tua terhadap pencegahan stunting di wilayah Kerja Puskesmas Bengkuring Kota Samamarinda"** atas:

No	Nama	NIM	Pembimbing
1.	Liga Eltalia	P07220219100	1. Hj. Umi Kalsum, S. Pd., M. Kes
2.	Indah Kurnia Putri	P07220219095	2. Ns. Nilam Noorma, S. Kep., M. Kes
3.	Zepri Ananda Saputra	P07220219122	

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan
Ketua,

Hj. Umi Kalsum, S. Pd., M. Kes
NIP. 196508251985032001

Tembusan kepada Yth :
1. Direktur Poltekkes Kemenkes Kaltim.
2. Prodi Sarjana Terapan Keperawatan
3. Mahasiswa
4. Arsip

Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan: Jalan Wolter Monginsidi No. 38 Samarinda Kode Pos 75123, Telepon (0541) 738153
Jurusan Teknik Laboratorium Medik, Gizi dan Promosi Kesehatan : Jalan Kurnia Makmur No. 64 RT. 24 Kel. Harapan Baru Kec. Loa Janan Ilir

Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan

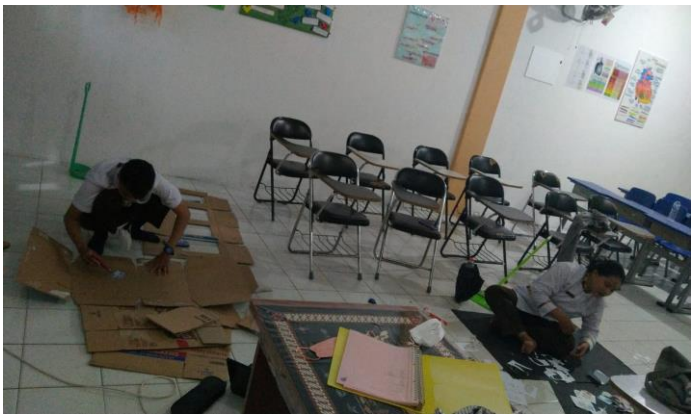

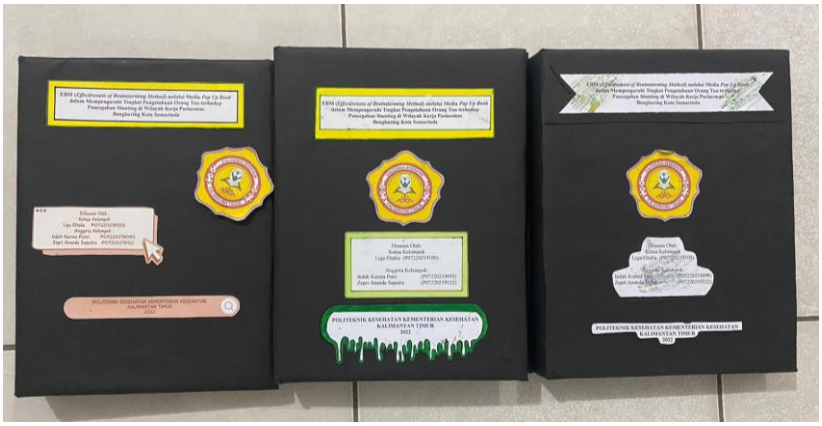
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR 2022
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR 2022

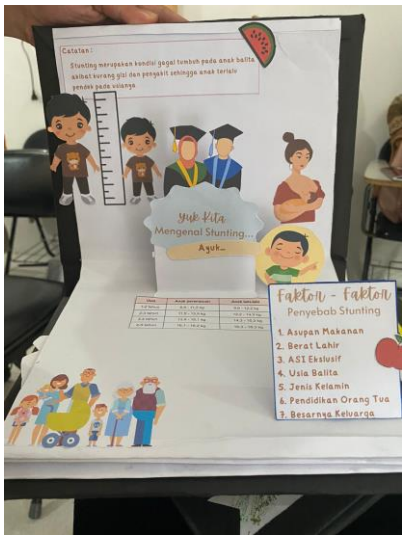
Catatan :
Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kurang gizi dan penyakit sehingga anak terlalu pendek pada usianya
Yuk Kita Mengenal Stunting...
Ayuk...
Faktor - Faktor
Penyebab Stunting
1. Asupan Makanan
2. Berat Lahir
3. ASI Eksiusif
4. Usia Balita
5. Jenis Kelamin
6. Pendidikan Orang Tua
7. Besarnya Keluarga

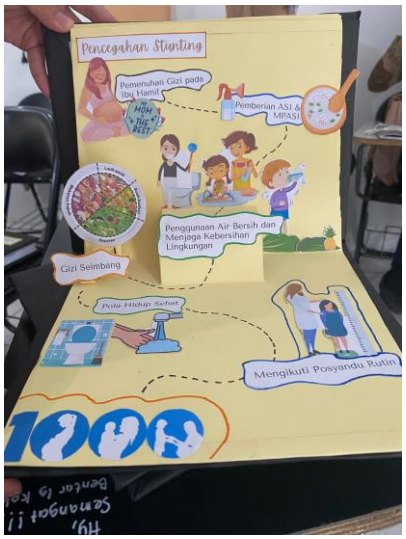
Pencegahan Stunting
Pemenuhan Gizi pada Ibu Hamil
MOM THE BEST
Pemberian ASI & MPASI
Penggunaan Air Bersih dan Menjaga Kebersihan Lingkungan
Gizi Seimbang
Pola Hidup Sehat
Mengikuti Posyandu Rutin
1000

Penurunan Tingkat Kecerdasan Anak
Mudah Jatuh Sakit dan Kematian
Menurunkan Stunting pada Keterunuran Berikutnya
Pada Wanita akan Mengalami Masalah Pada Saat Bersalin
Faktor Kesehatan Pada Anak Stunting
Anak Sehat Tanpa Stunting